

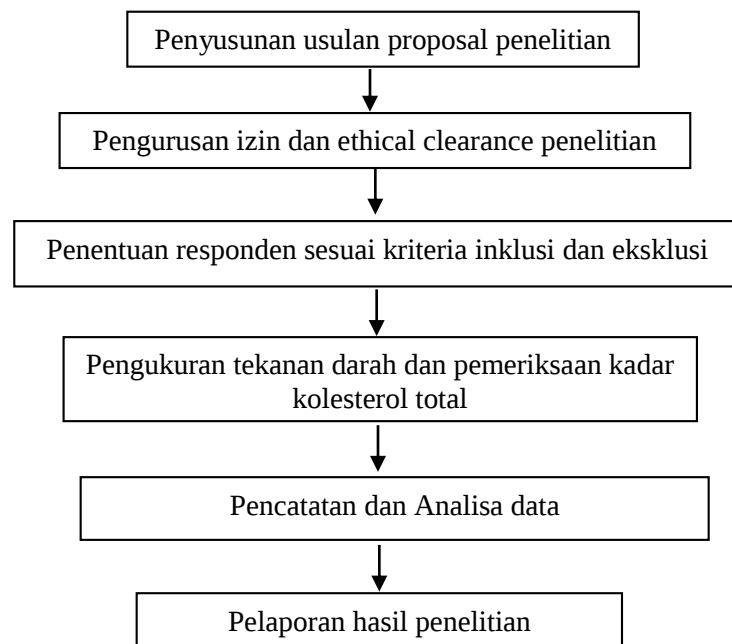
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik yaitu riset epidemiologi yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan tentang faktor-faktor risiko dan penyebab penyakit. Faktor risiko adalah faktor-faktor atau keadaan-keadaan yang mempengaruhi perkembangan suatu penyakit atau status kesehatan tertentu. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya setiap subjek penelitian ini hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status variabel subjek pada saat pemeriksaan (Adiputra *dkk.*, 2021).

#### B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dawan I, Desa Pikat, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli 2025 sampai Desember 2025

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk suatu penelitian (Kurniawan dan Agustini, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota prolanis hipertensi di Puskesmas Dawan I berdasarkan data jumlah peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Dawan I bulan Juni 2025 yaitu sebanyak 123 orang.

### **2. Sampel**

#### **a. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total dan tekanan darah pada peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Dawan I.

#### **b. Jumlah dan Besar Sampel**

Dikarenakan populasi dalam penelitian di ketahui jumlahnya, maka rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Dahlan, 2014) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

N = Populasi = 123

e = Tingkat Kesalahan (Margin of Error) = 10% = 0,1

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,1)^2}$$

$$n = \frac{123}{2,23}$$

n = 55,15

n = 55

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebesar 55 sampel.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Teknik *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu (Nursalam, 2017).

**3. Kriteria sampel**

a. Kriteria inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

1. Peserta prolans hipertensi di Puskesmas Dawan I dengan tekanan darah  $\geq$  120/80 mmHg
2. Peserta prolans hipertensi yang bersedia menjadi peserta penelitian dan menandatangani *inform consent*

b. Kriteria eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

1. Peserta prolans hipertensi yang sedang dalam kondisi sakit demam, infeksi, atau baru saja menjalani tindakan operasi pada saat pengambilan data.
2. Peserta prolans hipertensi yang mengundurkan diri sebagai peserta penelitian.

**E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung pada peserta penelitian, yaitu nilai tekanan darah yang diukur menggunakan alat pengukur tekanan darah serta nilai kolesterol total yang diukur menggunakan alat POCT Benecheck.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data peserta prolans hipertensi Puskesmas Dawan I, data dari Profil Puskesmas Dawan I tahun 2024 dan data yang diperoleh dari literatur seperti jurnal, karya ilmiah, dan skripsi yang terkait dengan penelitian.

**2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi langsung dengan mengumpulkan data hasil pemeriksaan pasien berupa pengukuran tekanan darah dan kolesterol total peserta prolans hipertensi di Puskesmas Dawan I.

a. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah, lembar

pernyataan kesediaan responden, lembar *informed consen*, lembar wawancara responden, alat tulis dan alat dokumentasi

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

Adapun instrumen pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol total adalah, alat pengukur kadar kolesterol total *Benecheck (POCT)*, strip reagen pemeriksaan kolesterol total *Nubion*, alat pengukur tekanan darah digital *OMRON*, alat pelindung diri berupa hand scoon dan masker medis, autocklik *one med*, lancet *one med*, alkohol swab 70%, kapas kering, tempat sampah medis, tempat sampah benda tajam (Safety box).

c. Prosedur kerja

Prosedur kerja pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan perawat/ dokter di Puskesmas Dawan I. Adapun prosedur kerja tersebut meliputi:

1. Pengumpulan data pasien

- a. Petugas melakukan pengumpulan data peserta prolans hipertensi di Puskesmas Dawan I
- b. Perawat/ dokter melakukan pengukuran tekanan darah pada peserta.
- c. Petugas mencatat hasil pemeriksaan tekanan darah.
- d. Petugas menjelaskan mengenai tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian.

2. Tahap pemeriksaan kadar kolesterol

A. Tahap Pra Analitik

- a. Petugas mempersiapkan alat pemeriksaan kolesterol yang akan digunakan.
- b. Petugas memasang strip kode reagen pada alat kolesterol tersebut.
- c. Petugas memastikan kode yang muncul pada layar alat sama dengan kode

yang ada pada kotak strip reagen kolesterol.

- d. Petugas melepaskan strip kode reagen dari alat pemeriksaan kolesterol.
- e. Petugas memasang strip reagen kolesterol pada alat pemeriksaan kolesterol.
- f. Petugas melakukan pengambilan darah kapiler dengan cara yaitu:
  - Petugas membersihkan ujung jari pasien (jari tengah atau jari manis) yang akan ditusuk dengan kapas alkohol kemudian biarkan kering.
  - Petugas memegang dan menekan bagian bawah jari yang akan ditusuk tersebut agar tidak bergerak.
  - Petugas menusuk dengan cepat bagian tersebut menggunakan blood lancet.
  - Petugas menghapus tetesan darah yang pertama keluar dengan menggunakan kapas kering.
  - Petugas menggunakan tetesan darah berikutnya untuk pemeriksaan laboratorium.
  - Petugas menutup tempat tusukan pada jari pasien dengan kapas bila darah yang diperlukan sudah cukup.

B. Tahap Analitik

Petugas laboratorium melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total pada pasien dengan cara yaitu:

- a. Petugas menyentuhkan ujung strip reagen kolesterol ke darah pasien dan biarkan sampel darah masuk secara otomatis ke dalam strip tes
- b. Petugas menunggu beberapa saat dan alat secara otomatis akan menampilkan hasil pemeriksaan pada layar alat.
- c. Petugas melepaskan strip tes dari alat dan membuang strip yang telah digunakan pada tempat sampah medis.

- d. Petugas melepaskan lancet yang telah digunakan dari autoclik dan buang lancet pada tempat sampah benda tajam (Safety box)
- e. Petugas melepaskan sarung tangan yang digunakan dan membuang pada tempat sampah medis kemudian mencuci tangan.

C. Tahap Pasca Analitik

Petugas mencatat hasil pemeriksaan pada formulir hasil laboratorium pasien

Interpretasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total:

Normal :  $< 200$  mg/dL

Ambang batas : 200 - 239 mg/dL

Tinggi :  $\geq 240$  mg/dL

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

**1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data pada penelitian terdiri dari beberapa langkah yaitu:

*a. Editing*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas responden, serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali.

*b. Coding*

*Coding* merupakan langkah pengkodean, yakni dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data berupa kadar kolesterol total dan nilai tekanan darah yang sudah diedit kemudian diberi kode berupa angka agar dapat diproses dalam program komputerisasi statistika. *Scoring* biasanya dilakukan bersamaan dengan *coding* ataupun *scoring* yang sudah menjadi satu

kesatuan dalam pengolahan data. Pada tahap ini peneliti memberikan kode berhubungan dengan pengolahan data yang menggunakan software computer. Kode diberikan pada semua variabel.

*c. Cleaning*

Data hasil pengisian formulir dilakukan pengecekan kembali, jika ada data yang belum lengkap dan tidak jelas maka dilakukan konfirmasi kembali.

*d. Entry*

Memindahkan data ke dalam format pengumpulan data, kemudian data tersebut di masukkan ke program excel dan perangkat lunak.

*e. Tabulating*

Dalam tahap ini dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria.

## **2. Analisis data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian, yaitu kadar kolesterol total dan tekanan darah, yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat, analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana Variabel Independen (X) adalah Kadar Kolesterol Total dan Variabel Dependen (Y) adalah Tekanan Darah. Hubungan antara kedua variabel ini dianalisis menggunakan uji korelasi. Karena kedua variabel (kadar kolesterol total dan tekanan darah) bersifat kategorikal, uji *Chi-Square* digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan. Derajat kemaknaan statistik yang digunakan adalah  $p < \alpha$ , di mana nilai  $\alpha$  ditetapkan sebesar 0,05.

## **G. Etika Penelitian**

Terdapat beberapa prinsip etik penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Handayani, 2018) antara lain yaitu:

### **1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)**

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri. Tujuannya adalah untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) (Handayani, 2018).

### **2. Tidak merugikan (*non- maleficence*)**

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana serta memberi perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan (Handayani, 2018).

### **3. Keuntungan (*beneficence*)**

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti (Handayani, 2018).

### **4. Prinsip keadilan (*justice*)**

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan

sama pada setiap orang dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan menyangkut keadilan yang merata, yang mensyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh (Handayani, 2018).

#### **5. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Selama penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian dengan cara tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan (Handayani, 2018).